

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“Ketidakpastian merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari dalam dunia manufaktur serta akan memberikan dampak yang dapat merugikan bagi perusahaan atau perorangan. Ketidakpastian dapat juga dikatakan sebagai risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, pada intinya risiko merupakan suatu ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam operasi suatu bisnis dan juga dapat dikatakan sebagai suatu bagian dari aktivitas perusahaan dimana risiko tidak hanya mengandung dampak negatif namun juga terdapat risiko yang berdampak positif. Risiko yang muncul dalam perusahaan akan terjadi pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal perusahaan. Selain itu, risiko yang muncul dalam perusahaan tidak hanya satu atau dua risiko, namun amat beragam, contohnya adalah risiko pengiriman, risiko *finansial*, sumber daya manusia, produksi, kompetisi, kesehatan dan keselamatan kerja”, menurut Sutanto (2012) dalam (Sirait & Susanty, 2012),

“Pada dasarnya risiko tidak dapat dihindari dari setiap proses bisnis perusahaan, sehingga perlu dilakukan manajemen risiko untuk mengatasi permasalahan dari perusahaan, kemudian manajemen risiko merupakan suatu rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengontrol risiko yang timbul dari bisnis operasional perusahaan. Sasaran dari pelaksanaan manajemen risiko adalah mengurangi risiko yang berbeda-beda yang berkaitan dengan bidang yang telah dipilih pada tingkat yang dapat diterima oleh masyarakat. Hal ini dapat berupa berbagai jenis ancaman yang disebabkan oleh lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan politik. Di sisi lain pelaksanaan manajemen risiko melibatkan segala cara yang tersedia bagi manusia, khususnya, bagi entitas manajemen risiko (manusia, staf, dan organisasi). Tujuan dilaksanakan manajemen risiko oleh suatu perusahaan adalah agar dapat terhindar dari kegagalan, menambah keuntungan, menekan biaya produksi, dan sebagainya”, menurut Hanggraeni (2010) dalam Suhendra dkk (2013) dalam (Sirait & Susanty, 2012). Daftar risiko harus mengandung semua

risiko yang dianalisis dan harus memprioritaskan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajerial dan biasanya berisi informasi yang menjelaskan setiap risiko, penilaian kemungkinan dan konsekuensi. Salah satu cara agar dapat mengelola, mengendalikan dan memperkecil dampak dari risiko yaitu dengan menerapkan manajemen risiko. *Register* risiko atau daftar risiko adalah suatu daftar yang memuat risiko-risiko yang dihadapi oleh suatu entitas.

PT. Nissen Chemitec Indonesia merupakan perusahaan *injection molding* yang sebagian besar memproduksi interior mobil, untuk *customer* tidak hanya satu, namun *customer* utamanya adalah PT. Honda Prospekt Motor karena sebagian produknya adalah produk untuk PT. Honda Prospekt Motor. Karena banyaknya pesanan dari *customer*, perusahaan harus melaksanakan sistem produksi yang efektif dan efisien agar kepuasan dari *customer* dapat terpenuhi. Hal ini tentunya untuk mencapai tujuan perusahaan, dimana perusahaan ingin menjadi perusahaan yang baik dan terpercaya di bidang *injection molding* dengan memberikan kualitas yang terbaik dengan didukung tepatnya waktu pengiriman dan memberikan harga yang kompetitif.

Penelitian ini bertujuan agar perusahaan yang belum melakukan identifikasi risiko dan manajemen risiko untuk mengatasi risiko – risiko yang mungkin terjadi di dalam perusahaan. Hal tersebut disadari pihak perusahaan dikarenakan telah terjadi beberapa kejadian yang berhubungan dengan operasional perusahaan yang tidak diduga sebelumnya dan merugikan pihak perusahaan. Seperti kejadian ini adalah pengiriman ke *customer* karena dalam sebuah penilaian *customer* terhadap *supplier* adalah salah satu utamanya adalah *performance delivery*.

Data hasil *delivery performance* dari *customer* menunjukkan bahwa pada tahun 2016 telah terjadi 8 kasus kesalahan *delivery*, pada tahun 2017 telah terjadi 7 kasus kesalahan *delivery*, dan pada tahun 2018 telah terjadi 8 kasus kesalahan *delivery* dan kesalahan yang dilakukan diantaranya terjadinya keterlambatan, kesalahan dalam pengiriman jenis model, tidak tepatnya jumlah barang yang dikirim, kurang dan salahnya memberikan identitas pada barang yaitu berupa *barcode*. Data lengkapnya dapat dilihat dari Tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Delivery Performance Index Report 2016
PT Nissen Chemitec Indonesia

MONTH	SHIPPING ERRORS					
	LINE STOP (pcs)	UNCOMPLETE (pcs)	WRONG QTY (pcs)	WRONG MODEL (pcs)	NO SLIP BARCODE (case)	MISTAKE DELIVERY (case)
JAN	0	0	0	0	0	0
FEB	0	0	0	0	0	0
MAR	0	0	0	0	0	0
APR	0	0	0	30	18	0
MEI	0	0	1	60	1	0
JUN	0	0	3	0	1	0
JUL	0	0	0	0	0	0
AGT	0	0	1	0	0	0
SEP	0	0	0	0	0	0
OKT	0	0	0	60	0	0
NOV	0	0	0	0	0	0
DES	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data perusahaan *performance delivery* 2016

Tabel 1.2
Delivery Performance Index Report 2017
PT Nissen Chemitec Indonesia

MONTH	SHIPPING ERRORS					
	LINE STOP (pcs)	UNCOMPLETE (pcs)	WRONG QTY (pcs)	WRONG MODEL (pcs)	NO SLIP BARCODE (case)	MISTAKE DELIVERY (case)
JAN	0	0	1	0	0	0
FEB	0	0	0	0	0	0
MAR	0	0	0	0	0	0
APR	0	0	0	30	1	0
MEI	0	0	3	0	0	0
JUN	0	0	3	0	1	0
JUL	0	0	0	0	0	0
AGT	0	0	1	0	0	0
SEP	0	0	0	0	0	0
OKT	0	0	0	0	0	0
NOV	0	0	0	0	0	0
DES	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data perusahaan *performance delivery* 2017

Tabel 1.3
Delivery Performance Index Report 2018
PT Nissen Chemitec Indonesia

MONTH	SHIPPING ERRORS					
	LINE STOP (pcs)	UNCOMPLETE (pcs)	WRONG QTY (pcs)	WRONG MODEL (pcs)	NO SLIP BARCODE (case)	MISTAKE DELIVERY (case)
JAN	0	0	0	0	0	0
FEB	0	0	0	0	0	0
MAR	0	0	0	30	0	0
APR	0	0	0	30	0	1
MEI	0	0	3	0	1	1
JUN	0	0	0	0	1	0
JUL	0	0	0	0	0	1
AGT	0	0	0	0	0	0
SEP	0	0	0	0	0	0
OKT	0	0	0	0	0	0
NOV	0	0	0	0	0	0
DES	0	0	0	0	0	0

Sumber : Data perusahaan *performance delivery* 2018

Berdasarkan hasil laporan *performance delivery* dari *customer* yaitu pada Tabel. 1.1, 1.2 dan 1.3 menunjukkan bahwa setiap tahunnya terdapat kesalahan *delivery* yang didominasi oleh kesalahan model dan tidak tepatnya *quantity* barang yang dikirim, hal tersebut bisa di cegah dengan meneliti risiko-risiko apa saja yang bisa terjadi dengan metode *Risk Register*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mencoba merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

Bagaimana cara memperkecil dampak dari risiko pengiriman dengan menggunakan metode *risk register* pada PT. NISSEN CHEMITEC INDONESIA?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah.

Mengetahui bagaimana cara memperkecil dampak dari risiko pengiriman dengan menggunakan *risk register* di PT. NISSEN CHEMITEC INDONESIA.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang *Risk Register* maupun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca serta sebagai bahan referensi dalam bidang penelitian.

3. Manfaat bagi Perusahaan

Memberikan cara memperkecil dampak dari risiko pengiriman dengan menggunakan *risk register* di PT. Nissen Chemitec Indonesia.

1.5 Asumsi dan Pembatasan Masalah

Asumsi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tidak terjadi analisis risiko pada perusahaan, dan agar tidak terjadi penyimpangan dan meluasnya materi pembahasan, serta mengingat betapa kompleksnya permasalahan pada perusahaan, maka diperlukan batasan-batasan mengenai masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian terbatas pada proses menganalisa risiko pengiriman terdahulu.
2. Tidak membahas proses awal produksi.

1.6 Jadwal Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan kurikulum Program Studi Teknik Industri pada tahun akademik 2018-2019 Semester VII/Ganjil, maka dari itu penulis mengusulkan untuk melaksanakan Tugas Akhir (Skripsi) selama tiga bulan terhitung di bulan Januari 2019 s.d Maret 2019, jadwal kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.4 .

Tugas Akhir akan dilaksanakan di :

Nama Perusahaan : PT. NISSEN CHEMITEC INDONESIA

Alamat Perusahaan : Surya Cipta City of Industry, Jl.Surya
Kencana I-17 EF,Kutamekar, Ciampel, Kab.
Karawang, Jawa Barat 41363.

Tabel. 1.4 Jadwal Kegiatan

[illegible]

